

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH  
BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING KELAS V SD/MI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**ASRI RIYANTI  
NPM: 1611100472**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H/2023M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH  
BERBASIS PENDEKATAN COUNTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING KELAS V SD/MI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**ASRI RIYANTI  
NPM: 1611100472**

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I: Ida Fiteriani, M. Pd  
Pembimbing II: Hasan Sastra Negara, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444H/2023M**

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan bahan ajar berbentuk majalah berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* kelas V SD/MI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan, kelayakan, tanggapan siswa dan efektifitas bahan ajar berbentuk majalah berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* kelas V SD/MI. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran, namun bahan ajar yang ditemui sejauh ini masih kurang bervariasi, seperti yang banyak ditemui saat ini bahan ajar yang ada hanya berupa modul, buku paket dan LKS. Berkaitan dengan itu, maka diperlukan penelitian dengan pengembangan bahan ajar baru yang lebih variatif dan ringan untuk peserta didik SD/MI kelas V.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* berdasarkan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan yang terdiri dari *Define, Design, Development, Dissemination*. Sebelum media digunakan, dilakukan validasi oleh ahli media, materi dan bahasa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dan MI Masyariqul Anwar Durian Payung. Data penelitian diperoleh dengan teknik wawancara, angket, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dengan pengembangan bahan ajar majalah berbasis CTL menunjukkan bagaimana bahan ajar majalah yang dibuat kemudian memperoleh kriteria sangat layak dengan persentase 85% dari ahli media, 92 % dari ahli materi dan 80% dari ahli bahasa, serta penilaian dari pendidik memperoleh persentase 88,75% dan dari peserta didik memperoleh persentase 95% sehingga berdasarkan penilaian tersebut, maka bahan ajar majalah mendapatkan tanggapan yang baik dari peserta didik maupun dari pendidik.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar, *Contextual Teaching and Learning*, kelas V SD/MI, Majalah.

## ABSTRACT

This research is a research and development of teaching materials in the form of magazines based on the Contextual Teaching and Learning approach of class V SD/MI. This study aims to determine how the development, feasibility, student responses and effectiveness of teaching materials in the form of magazines based on the Contextual Teaching and Learning approach of class V SD/MI. Teaching materials are an important part of learning, but the teaching materials encountered so far are still less varied, as many are found today only in the form of modules, package books and LKS. In this regard, research is needed with the development of new teaching materials that are more varied and lighter for elementary SD/ MI class V.

This type of research is Research and Development (R&D) based on a 4D model developed by Thiagarajan consisting of Define, Design, Development, Dissemination. Before the media is used, validation is carried out by media, material and language experts. The subjects of this study were grade V students of SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung and MI Masyariqul Anwar Durian Payung. Research data were obtained by interview, questionnaire, test, and documentation techniques.

The results of research with the development of CTL-based magazine teaching materials show how magazine teaching materials made then obtain very feasible criteria with a percentage of 85% from media experts, 92% from material experts and 80% from linguists, and assessments from educators get a percentage of 88.75% and from students get a percentage of 95% so that based on these assessments, magazine teaching materials get good responses from students and from educators.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asri Riyanti  
NPM : 1611100472  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI”** adalah benar merupakan hasil karya penulisan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 Mei 2023

Penulis



Asri Riyanti

NPM. 1611100472



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi :** Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI

**Nama :** Asri Riyanti

**NPM :** 1611100472

**Jurusan :** Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Fakultas :** Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam SidangMunaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Ida Fiteriani, M.Pd**  
NIP. 196810201989122001

  
**Hasan Sastra Negara, M.Pd.**  
NIP. -

**Mengetahui**  
**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

  
**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289*

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul: Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning kelas V SD/MI. Disusun oleh Asri Riyanti, NPM: 1611100472 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jumat, 7 Juli 2023 Pukul 08.00-10.00 WIB.**

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd** (.....)

**Sekretaris : M. Muchsin Afriyadi, M.Pd.** (.....)

**Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping I : Ida Fiteriani, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd.** (.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 19640828 1988032002**

## MOTTO

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لَّيْسَ فِيهِ مِنْكَ أَلَمٌ لَّيْسَ فِيهِ مِنْكَ عَابَثٌ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.

(Q.S Shad:29)





## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatan kepada hambanya yang mau mendekatkan diri kepada-Nya serta sholawat dan salam tak lupa kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW . Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir (Skripsi) ini dapat diselesaikan dengan baik, teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT saya persembahkan sebuah karya kecil ini kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Jumaidi dan Ibunda Yurna Wati tercinta, tersayang terkasih dan terhormat. Ayah adalah laki-laki terhebat yang telah mendidik, bekerja keras membiayai dan memenuhi kebutuhanku. Ibu adalah sosok wanita yang sabar dan tegas yang telah mengajarkan banyak kebaikan, memberikan semangat dan kasih sayang serta do'anya sepanjang masa. Terimakasih ayah dan ibu telah menjadi penyemangat terbaik untukku. Semoga Allah SWT selalu memberi kita nikmat, kesehatan, dan iman.
2. Adik-adikku Aldi Muhammad Hartoni, Lisa Mega Utami, Agus Purwanto, dan Intan Harumdani tersayang, tercinta dan terkasih yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan kepadaku.
3. Keluarga besar serta teman-teman yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis skripsi ini bernama lengkap Asri Riyanti lahir di Gunung Terang pada tanggal 1 Juni 1998 kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat. Penulis merupakan anak sulung dari lima bersaudara, putri dari pasangan Bapak Jumaidi dan Ibu Yurna Wati. Penulis memiliki adik bernama Aldi Muhammad Hartoni, Lisa Mega Utami, Agus Purwanto, dan Intan Harum Dani.

Penulis mengawali Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Sumber Jaya Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Kemudian penulis hijrah ke kecamatan Kebun Tebu bersama orang tua dan melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 kebun tebu kecamatan Kebun Tebu kabupaten Lampung Barat hingga lulus. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Sumber Jaya dan lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan strata satu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2016 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) melalui jalur UM-PTKIN.

Selama menjadi mahasiswa di kampus UIN Raden Intan Lampung, penulis aktif dalam UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Raden Intan Lampung dan tugas terakhir yang penulis jalani adalah menjadi Asisten Divisi bidang keuangan Kopma UIN Raden Intan Lampung. Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung, Kab, Lampung Selatan dan PPL di MI Masyariqul Anwar Durian Payung Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim,*

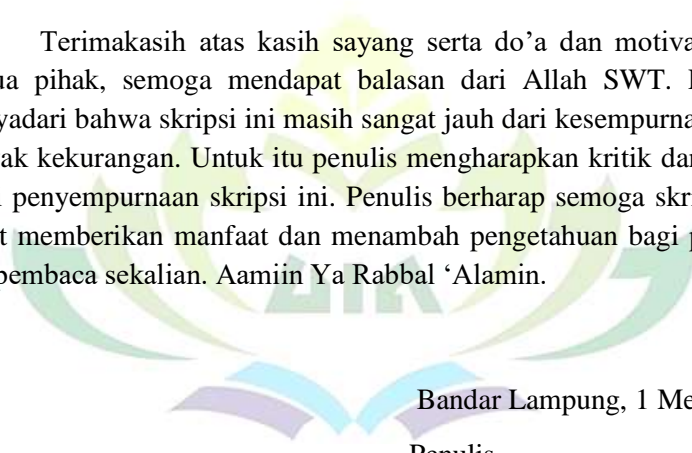
Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Kelas V SD/MI”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWA yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini di ajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ida Fiteriani, M. Pd. selaku pembimbing I dan Hasan Sastra Negara, M. Pd selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi.
4. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

5. Selamat Priadi S. Pd.I kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dan Zunaidah, S. Pd kepala sekolah MI Masyariqul Anwar Durian Payung
6. Sella Atika, S. Pd selaku guru kelas Kelas V di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dan Devia Indah Pratiwi, S. Pd selaku guru kelas Kelas V di MI Masyariqul Anwar Durian Payung.
7. Seluruh keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan moral dan material serta sebagai sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya mahasiswa jurusan PGMI kelas K, teman-teman KKN dan PPL.

Terimakasih atas kasih sayang serta do'a dan motivasi dari semua pihak, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.



Bandar Lampung, 1 Mei 2023  
Penulis

Asri Riyanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi Masalah .....	10
D. Batasan Masalah .....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Pengembangan .....	11
G. Manfaat Pengembangan .....	11
H. Kajian penelitian terdahulu yang relevan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Metode Pengembangan .....	14
B. Bahan Ajar .....	14
1. Pengertian Bahan Ajar .....	15
2. Tujuan Dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar .....	16
3. Prinsip-Prinsip Penyusunan Bahan Ajar .....	17
4. Langkah-Langkah Pemilihan Bahan Ajar .....	18

C. Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) .....	19
1. Pengertian majalah sains (IPA) .....	19
2. Komponen-Komponen Majalah Sains (IPA) Berbasis <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL).....	19
3. Kelebihan Majalah sains (IPA) .....	20
4. Sistematika Penampilan Majalah .....	21
D. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) .....	22
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) .....	22
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL).....	24
3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL).....	26
E. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	27
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	21
2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	28
3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	30
F. Kerangka Berfikir.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
B. Desain Penelitian .....	33
C. Prosedur Penelitian .....	34
1. Pendefinisian ( <i>Define</i> ) .....	35
2. Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	35
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ).....	35
4. Deseminasi ( <i>Dissemination</i> ) .....	36
D. Instrumen Penelitian .....	37
1. Wawancara .....	37
2. Observasi .....	37

3. Angket (kuesioner).....	37
4. Dokumentasi .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pengembangan .....	47
1. Tahap Pendefinisian (Define) .....	47
a. Analisis Awal .....	47
b. Analisis Peserta Didik .....	48
2. Tahap Perancangan ( <i>Design</i> ) .....	49
3. Tahap Pengembangan (Development) .....	49
a. Pengembangan Desain.....	49
b. Validasi Desain.....	50
c. Penilaian Oleh Pendidik .....	57
d. Revisi Desain.....	59
e. Uji Skala Terbatas .....	61
f. Uji Skala Luas .....	52
4. Deseminasi ( <i>Dissemination</i> ) .....	63
B. Pembahasan.....	64

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>68</b>
----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 perbedaan pembelajaran CTL dan konvensional .....	
Tabel 3.1 Kisi-kisi angket validasi ahli media .....	
Tabel 3.2 Kisi-kisi angket ahli materi .....	
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket untuk ahli bahasa.....	
Tabel 3.4 Kisi-kisi angket tanggapan pendidik .....	
Tabel 3.5 Kisi-kisi angket tanggapan peserta didik.....	
Tabel 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	
Tabel 3.7 Skor Penilaian Terhadap Pilihan Jawaban.....	
Tabel 3.8 Kriteria kelayakan .....	
Tabel 3.9 Keriteria Kemenarikan .....	
Tabel 4.1 Hasil Validasi Desain oleh Ahli Media pada Produk Awal...51	51
Tabel 4.2 Hasil Validasi Desain oleh Ahli Media pada Produk Akhir..52	52
Tabel 4.3 Hasil Validasi Desain oleh Ahli Materi pada Produk Awal..53	53
Tabel 4.4 Hasil Validasi Desain oleh Ahli Materi pada Produk Akhir .....	54
Tabel 4.5 Hasil Validasi Desain oleh Ahli Bahasa pada Produk Awal .....	55
Tabel 4.6 Hasil Validasi Desain oleh Ahli Bahasa pada Produk Akhir .....	56
Tabel 4.7 Hasil Respon Pendidik Kelas V SD/MI.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Lapangan .....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	32
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Research and Development</i> (R&D) Menurut Thiagarajan .....	34
Gambar 4.1 Cover Depan dan Cover Belakang Majalah Pembelajaran .....	50
Gambar 4.2 Grafik Hasil Validasi Desain oleh Ahli Media.....	52
Gambar 4.3 Grafik Hasil Validasi Desain oleh Ahli Materi.....	54
Gambar 4.4 Grafik Hasil Validasi Desain oleh Ahli Bahasa.....	56
Gambar 4.5 Grafik Rekap Penilaian Respon Pendidik.....	58
Gambar 4.6 Grafik Revisi Desai Produk oleh Ahli Media.....	59
Gambar 4.7 Grafik Revisi Desai Produk oleh Ahli Media.....	59
Gambar 4.8 Grafik Revisi Desain oleh Ahli Materi.....	60
Gambar 4.9 Grafik Revisi Desain oleh Ahli Bahasa.....	61
Gambar 4.10 Grafik Hasil Uji Lapangan .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar Validasi Ahli Media .....	72
Lampiran 2	: Lembar Validasi Ahli Materi .....	78
Lampiran 3	: Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	84
Lampiran 4	: Lembar Angket Tanggapan Pendidik .....	89
Lampiran 5	: Lembar Angket Tanggapan Peserta Didik.....	91
Lampiran 6	: Surat balasan dari sekolah .....	93
Lampiran 7	: Data Hasil Respon Peserta Didik .....	95
Lampiran 8	: Dokumentasi Pra Penelitian .....	97
Lampiran 9	: Dokumentasi Penelitian .....	99



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dalam pembuatan karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Adapun judul karya ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah: **”Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI”**.

Untuk menghilangkan salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menguraikan secara singkat beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Berikut ini dapat penulis jelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul.

Pengembangan adalah upaya meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan adalah proses merancang pembelajaran secara logis dan sistematis guna menentukan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.<sup>1</sup> Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud biasanya berupa bahan tertulis maupun tak tertulis.

Majalah adalah media yang menyajikan informasi, berita, serta pandangan dengan topik aktual yang patut diketahui oleh pembaca. Majalah sains atau IPA adalah suatu bahan ajar yang

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.

berisikan materi pembelajaran IPA, dirancang secara khusus dan dibuat sedemikian rupa dengan membubuhkan gambar, warna dan ragam tulisan yang menarik sehingga dapat membangkitkan minat baca peserta didik. Pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud skripsi ini adalah penelitian yang membahas bahan ajar berbentuk majalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning*.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dengan semakin maju dan berkembangnya zaman maka perkembangan kualitas sumber daya manusia dan pengetahuan sangatlah berperan penting dalam menentukan tumbuh kembangnya suatu bangsa.<sup>2</sup> Sementara, agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai memerlukan pendidikan, bahkan peran dari pendidikan tersebut sangat penting dalam konteks perwujudan sumber daya manusia.

Pendidikan adalah kegiatan membudayakan manusia/ membuat orang berbudaya. Budaya adalah hasil pikiran, kemauan, perasaan, dan karya manusia secara individu/ kelompok untuk meningkatkan kehidupan manusia. komponen kebudayaan yaitu: gagasan, ideologi, norma, teknologi, dan benda.<sup>3</sup> Menurut Brubacher (*Modern philosophies of*

---

<sup>2</sup> Mardiyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar)". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4. No. 2 (2017), H. 32.

<sup>3</sup> Amos Neoloka, Grace Amialia A Neoloka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), h. 9.

*Education*), pendidikan merupakan suatu proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, teman, dan alam semesta.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan hal utama dalam proses membangun karakter kepribadian serta pengembangan ilmu pengetahuan agar terciptanya kepribadian dan pengetahuan yang memadai sebagai penguat keyakinan, budaya, peradaban, dan nilai-nilai dalam masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan juga maka sumber daya manusia akan semakin meningkat sehingga kehidupan akan berjalan dengan sangat baik dari segi apapun.

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi manusia untuk mengaktualkan potensi yang mereka miliki dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai khalifah di bumi, karenanya Sekolah Dasar merupakan tempat di mana siswa menjalani pendidikan dasarnya dalam rangka pengembangan potensi yang mereka miliki tersebut sejak dini yang akan mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan dan keterampilan baru.<sup>5</sup>

Sekolah merupakan suatu organisasi yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang masing-masing baik untuk setiap individu maupun kelompok dalam melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan. Unsur-unsur yang dimaksud disini tidak lain adalah kepala sekolah, guru-guru, staf, peserta didik dan orang tua peserta didik. Kepala sekolah dan guru mempunyai peran yang sangat penting dalam organisasi sekolah untuk menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah.

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah inti pencapaian tujuan pendidikan. Melalui pembelajaran maka peserta didik akan belajar bagaimana cara berperilaku baik pada diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dapat mengetahui berbagai pengetahuan yang belum mereka peroleh sebelumnya. Oleh sebab itu belajar dan

---

<sup>4</sup> Rulam, *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: ar-ruzz media, 2016), h. 33.

<sup>5</sup> Nureva, Aulia Agustina Putri, "Kontribusi Interaksi Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MI". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5 No. 1 (Juni 2018), h. 106.

pembelajaran sangat penting untuk setiap individu, sebagaimana yang diajarkan islam untuk umatnya agar menuntut ilmu sebanyak-banyaknya sebagai bekal pengetahuan untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Anbiyah ayat 30 sebagai berikut:

أَوْ لَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَلْتَا رَتْقٍ لِفَفَقَتْنَهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya: *Dan Apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka Mengapakah mereka tiada juga beriman?(Q.S Al-Anbiyah : 30)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang-orang kafir tidak memperhatikan keadaan alam ini, dan tidak memperhatikan berbagai fenomena-fenomena kejadian didalamnya, padahal dengan segala yang ada di alam semesta ini dan fenomena-fenomena yang terjadi didalamnya merupakan bukti-bukti tanda kekuasaan Allah yang mutlak. Allah menegaskan bahwa mereka itu buta sehingga tidak dapat melihat bahwa langit dan bumi itu merupakan suatu yang padu dan dengan kekuasaan-Nya Allah memisahkan antara langit dan bumi dan masing-masing beredar di garis edarnya masing-masing. Selanjutnya dalam ayat ini Allah mengajarkan ilmu pengetahuan yang lain seperti fungsi air untuk semua makhluk hidup di muka bumi.

Nabi muhammad bahkan telah menjelaskan hal tersebut. Akan tetapi umat semasa itu tidak mau memikirkannya. Jika mereka tidak ingkar dah hati mereka tidak buta niscaya penjelasan ini cukup bagi mereka untuk beriman kepada risalahnya:

لَقَلَّمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونُ لَهُمْ قُلُوبٌ يَّعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آدَانٌ يَّسْمَعُونَ بِهَا فَلَيْنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

Artinya: *Maka Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami*

*atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? karena Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada. (Q.S Al-Hajj : 46)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tidaklah mereka orang-orang kafir yang mendustakan Allah berjalan dimuka bumi menyaksikan bekas-bekas kehancuran orang-orang yang dibinasakan dengan fenomena alam yang allah kehendaki agar mereka berpikir dengan akalnya dan kemudian mengambil pelajaran dan mendengarkan berita-berita mereka dengan penuh perenungan, karena hakikat kebutaan bukan hanya buta penglihatan akan tetapi kebutaan mata hati yang membinasakan sehingga tidak dapat melihat kebenaran dan mengambil pelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka saya menyimpulkan bahwa dalam Al-Qur'an Allah telah memerintahkan kita agar senantiasa belajar dan menuntut ilmu pengetahuan serta mengkaji apa yang kita lihat langsung sehari-hari, maka hal ini dianggap sejalan dengan pembelajaran kontekstual yang dalam pembelajarannya mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, dim ana peserta didik dapat menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dengan kehidupan dunia nyata.

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik yang berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*event*) dan hubungan sebab akibat.<sup>6</sup> IPA merupakan bidang studi yang dalam pembelajarannya menggabungkan berbagai bidang ilmu pengetahuan (fisika, kimia dan biologi) sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang timbul dipandang secara terintegrasi.<sup>7</sup>

Pembelajaran IPA di SD/MI memiliki karakteristik yang sesuai dengan kehidupan dunia nyata, karena pembelajaran IPA di SD/MI akan membantu anak memahami keterkaitan IPA dengan fenomena-

---

<sup>6</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 22.

<sup>7</sup> Siti Asfuriyah dan Murbangun Nuswawati, "Pengembangan Majalah Sains Berbasis *Contextual Learning* Pada Tema Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa", *Unnes Science Education Journal*, Vo l. 4, No. 1, (2015), h. 740.

fenomena alam serta kegiatan yang sering terjadi di sekitar lingkungan mereka. Dengan demikian pembelajaran IPA di SD/MI dapat menjadi wahana untuk membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan dan penyesuaian diri terhadap lingkungan di sekitarnya. Maka dalam memberikan pembelajaran IPA kepada peserta didik haruslah sesuai dengan kehidupan nyata agar peserta didik dapat merasakan dampak yang nyata dari ilmu pengetahuan IPA yang telah dipelajarinya.

Pembelajaran IPA tidak hanya merujuk kepada makna secara tekstual tetapi juga secara realitas.<sup>8</sup> Berdasarkan karakteristik IPA tersebut, maka pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) cocok untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di SD/MI. Dengan menggunakan pendekatan tersebut maka pendidik dapat menggali pengetahuan peserta didik mengenai bagaimana proses daur air, bagaimana terjadinya hujan, dan peristiwa alam apa saja yang sering terjadi di sekitar mereka serta bagaimana cara menanggulangi bencana alam tersebut. Hal ini dapat sangat membantu pendidik dalam membangun pengetahuan dan menggali pengalaman peserta didik mengenai daur air dan peristiwa alam.

Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran.<sup>9</sup> Selain penggunaan model pembelajaran yang tepat, pemilihan media dan sumber belajar juga merupakan hal yang sangat penting dan harus benar-benar diperhatikan agar tujuan dan keberlangsungan suatu pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik.

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah khususnya. Media pembelajaran yang digunakan harus efektif dan efisien agar dapat menumbuhkan minat

---

<sup>8</sup> Dian Andesta Bujuri dan Masnun Baiti, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis pendekatan kontekstual", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5, No. 2, (2018), h. 185.

<sup>9</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 7.



belajar peserta didik. Efektif dan efisien disini maksudnya adalah sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat dengan mudah mempelajari materi yang diajarkan.

Berdasarkan pra penelitian yang dilaksanakan di MI Masyariqul Anwar Durian Payung, didapati pembelajaran IPA yang berlangsung disana sudah berjalan dengan baik. Namun pembelajaran masih didominasi oleh pendidik sebagai penyampai materi atau dapat dikatakan metode yang sering digunakan adalah metode ceramah. Sejauh ini media dan sumber belajar yang digunakan juga belum beragam, pembelajaran masih menggunakan buku paket dan tidak semua peserta didik memilikinya, buku paket yang tersedia belum bisa menarik peserta didik untuk membaca dan mempelajarinya, hanya sebagian kecil saja. Buku yang tersedia juga belum sesuai dengan karakteristik peserta didik karena terlihat hanya sebagian kecil yang berminat dan mempelajarinya. Buku paket yang dimiliki peserta didik pun dirasa sangat tebal sehingga berat dan tidak mudah untuk peserta didik selalu membawa buku tersebut.

Apabila dilihat dari hasil angket analisis kebutuhan peserta didik kelas V MI Masyariqul Anwar Durian Payung, umumnya peserta didik menginginkan pembelajaran yang beragam dan tidak terbatas dengan sumber pembelajaran yang ada, sehingga pendidik dapat menghadirkan media dan sumber belajar yang lebih bervariasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kemudian pra penelitian yang selanjutnya dilakukan di SD 1 Muhammadiyah Bandar Lampung pada umumnya pembelajaran menggunakan metode ceramah, variasi pembelajaran juga sudah dilakukan dengan menggunakan sumber belajar lain misalnya dengan menggunakan proyektor dan modul. Selain itu peserta didik juga menggunakan buku paket yang tebal dalam pembelajaran, dan lagi-lagi penggunaan buku paket yang begitu tebal dan padat akan materi-materi dirasa kurang praktis, kebanyakan peserta didik membuka dan membaca bukunya hanya pada saat diberikan tugas saja. Adapun letak sekolah yang berada di kawasan pemukiman yang padat juga membuat pendidik mengalami kesulitan jika ingin mengadakan pembelajaran diluar kelas.

Dilihat dari angket analisis kebutuhan peserta didik pada kelas V SD 1 Muhammadiyah Bandar Lampung, pada dasarnya peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang selalu disertai dengan media yang beragam, penuh warna-warna, dan gambar-gambar yang menarik serta dapat dengan mudah dibawa sehingga peserta didik tidak bosan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi yang telah dijelaskan di atas didapati masalah yang dihadapi beberapa SD/MI hampir sama yaitu tidak ada bahan ajar berupa *printed text* lain selain buku dari pemerintah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan hanya menggunakan buku paket yang disisi lain siswa membutuhkan bahan ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar di sekolah atau di rumah. Bahan ajar yang dikeluarkan oleh pemerintah sudah baik namun tidak semua karakteristik setiap sekolah sama, begitupun dengan karakteristik peserta didiknya. Untuk itu perlu adanya pengembangan bahan ajar yang harus disesuaikan dengan karakteristik masing-masing sekolah dan peserta didiknya.

Hasil analisis yang dilakukan peneliti, materi yang diajarkan pada pembelajaran IPA materi daur air kelas V adalah materi yang dikaitkan dengan proses daur air yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dan erat hubungannya dengan peristiwa alam yang terjadi. Hal ini bertujuan agar membuat peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Berdasarkan analisis buku peserta didik pada materi tersebut ditemukan bahwa materi pembelajaran sudah sesuai. Namun perlu adanya bahan ajar yang membuat siswa dapat dengan mudah memahami materi sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar lebih produktif dan bermakna, memperoleh dan menambah pengetahuan baru, menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, artinya proses belajar pada proses pengalaman secara langsung. Belajar bukanlah menghafal, akan tetapi proses mengkonstruksikan pengetahuan sesuai dengan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik.

Untuk menghadirkan materi sesuai dengan situasi kehidupan nyata peserta didik. Salah satu bahan ajar yang dapat membantu adalah majalah pembelajaran. Majalah pembelajaran adalah bahan ajar

yang disusun sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari peserta didik. Penggunaan majalah pembelajaran bertujuan agar peserta didik dapat mandiri, didalam pembelajaran pendidik hanya sebagai fasilitator.

Untuk menghadirkan dan mengemas bahan ajar majalah yang sesuai dengan perkembangan peserta didik ada baiknya jika bahan ajar majalah yang disusun berdasarkan kegiatan atau peristiwa yang terjadi di sekeliling peserta didik yang disebut dengan pendekatan kontekstual (CTL). Berdasarkan hasil penelitian Hosnan menyimpulkan siswa akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan atau peristiwa yang terjadi di sekelilingnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti ingin melakukan suatu mengembangkan terhadap bahan ajar yang ada agar menjadi lebih menarik dan menumbuhkan minat belajar peserta didik. Bahan ajar yang akan peneliti kembangkan adalah bahan ajar IPA berbentuk majalah berbasis *contextual teaching and learning* pada materi daur air dan peristiwa alam, dimana studi literatur yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa materi proses daur air dan peristiwa alam merupakan materi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, maka diperlukan bahan ajar yang dapat mendukung kegiatan belajar peserta didik dan membantu peserta didik mempelajarinya berdasarkan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga materi dapat diterima dengan baik. Bahan ajar IPA yang akan peneliti kembangkan akan di desain lebih praktis dan tidak tebal dan berat layaknya modul dan buku paket yang biasa digunakan peserta didik di sekolah sehingga ringan membawanya.

Bahan ajar IPA ini juga akan didesain dengan perpaduan warna dan gambar yang menarik. Selain itu evaluasi yang ditampilkan dengan menarik juga akan menumbuhkan minat peserta didik dalam

---

<sup>10</sup> Novita martika putri dan Prihatin sulistyowati, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) kelas IV Tema 3 Subtema 1," *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* Vol. 3 No.1 (2018): 2527-6891, <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p1-6>.

belajar. Peserta didik diharapkan tidak akan bosan belajar dengan bahan ajar IPA tersebut, maka penelitian yang akan dikembangkan oleh peneliti ialah “pengembangan bahan ajar IPA berbentuk majalah berbasis pendekatan *countextual teaching and learning* (CTL) kelas V SD/MI”

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya bahan ajar IPA yang berbasis pendekatan *countextual teaching and learning* untuk memandu kegiatan pembelajaran pada materi “Daur air dan peristiwa alam”.
2. Pendidik masih banyak terpaku menggunakan pedoman buku paket untuk memandu kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
3. Terbatasnya alat dan bahan untuk mengembangkan media pembelajaran.
4. Pendidik terkendala dengan buku yang dapat memandu peserta didik untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan dunia nyata.

### **D. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran yaitu bahan ajar IPA berbentuk majalah berbasis *contextual teaching and learning*.
2. Penelitian pengembangan bahan ajar IPA ini mengacu pada ahli Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan.
3. Pokok bahasan yang dicantumkan dalam bahan ajar IPA berbentuk majalah berbasis *contextual teaching and learning* adalah pada materi daur air dan peristiwa alam pada kelas V SD/MI

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar IPA berbentuk majalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi daur air dan peristiwa alam?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar IPA berbentuk majalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi daur air dan peristiwa alam?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap kemenarikan bahan ajar IPA berbentuk majalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi daur air dan peristiwa alam?

#### **F. Tujuan Pengembangan**

Adapun manfaat dan tujuan dari pengembangan yang peneliti lakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan majalah IPA berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi daur air dan peristiwa alam.
2. Untuk mengetahui kelayakan majalah IPA berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi daur air dan peristiwa alam.
3. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap kemenarikan majalah IPA berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi daur air dan peristiwa alam.

#### **G. Manfaat Pengembangan**

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara Teoretis

Penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi penelitian pengembangan bahan ajar dan buku penunjang pada mata pelajaran IPA khususnya yang dipakai untuk siswa Sekolah Dasar.

## 2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang berupa ajar berbentuk majalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* pada materi daur air dan peristiwa alam. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain untuk mahasiswa dan peneliti lain, guru, dan siswa.

- a. Bagi peserta didik, produk pengembangan ini dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi dengan bahan ajar yang lebih menarik, efektif dan praktis.
- b. Bagi pendidik, produk pengembangan ini dapat menambah bahan ajar serta membantu penyampaian materi dengan lebih mudah.
- c. Bagi sekolah/madrasah, produk pengembangan ini sebagai masukan untuk menambah bahan ajar yang berkualitas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- d. Bagi peneliti, pengembangan ini digunakan untuk mengetahui tanggapan pendidik dan peserta didik mengenai bahan ajar IPA berbentuk majalah berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai media dan sumber belajar IPA di SD/MI.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan bahan ajar berbentuk majalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* dalam konteks mengambil tema tentang daur air dan peristiwa alam masih sangat terbatas untuk dijadikan sumber penelitian yang relevan. Berikut beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbentuk majalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL):

1. Moh Andika Luqmanur Rizal, dengan judul skripsi “Pengembangan Majalah Digital Berbasis Kontekstual Learning Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Hakikat Ilmu Kimia di MA Bustanul Muta’alimin Kota Blitar” mendapat kriteria kelayakan baik dari segi muatan materi maupun

tampilan media dengan hasil rata-rata persentase berturut-turut sebesar 89,49% dan 88,15% dengan kriteria sangat valid.

2. Anisa Rahmatika, dengan judul skripsi “Pengembangan Majalah Matematika Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materiaritmatika Sosial Kelas VII Mts”. dalam penelitian ini kelayakan pengembangan majalah pembelajaran berbasis *contextual teaching and learning* mendapatkan respon pendidik produk Sangat Menarik, dengan skor rata-rata 3,32. Respon peserta didik dalam uji coba kelompok kecil produk dinyatakan Sangat Menarik dengan rata-rata skor sebesar 3,63 dan pada uji coba kelompok besar mendapat skor rata-rata sebesar 3,62 dengan interpretasi Sangat Menarik.
3. Rozana Sundari, dengan judul skripsi “Pengembangan Majalah Biologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMPN 1 Gandapura Kabupaten Bireuen” dalam penelitian ini kelayakan pengembangan majalah pembelajaran setelah dilakukan validasi oleh ahli media menghasilkan media pembelajaran majalah biologi dengan uji kelayakan peroleh hasil 90% dengan kriteria sangat layak dan kelayakan terhadap materi sistem pencernaan mendapatkan hasil 81,25% dengan kategori layak. Hasil respon siswa mendapatkan hasil 84% dengan kategori baik.

Dari beberapa penjelasan skripsi yang berkaitan di atas penulis menyimpulkan bahwa bahan ajar berbentuk majalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* mempunyai kualitas yang baik untuk membantu pendidik dalam memberikan materi pembelajaran di kelas. Dengan adanya bahan ajar berbentuk mjalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* dapat mempermudah proses peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan, dalam majalah pembelajaran tersebut sudah di desain sedemikian rupa dengan membubuhkan gambar-gambar serta warna yang bisa memicu ketertarikan peserta didik dalam belajar. Bahan ajar berbentuk majalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* dapat membantu pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Pada dasarnya penelitian yang disebutkan diatas secara umum sama-sama membahas mengenai kreativitas guru terhadap bahan pembelajaran, sedangkan perbedaanya terletak pada hasil kreativitas, fokus penelitian dan hasil penelitian.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode Pengembangan**

Metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk baru, menguji keefektifan produk yang telah ada, serta mengembangkan dan menciptakan produk baru. Menurut Borg and Gall, penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Produk disini tidak hanya suatu yang berupa benda seperti buku teks, film untuk pembelajaran, dan software (perangkat lunak) komputer, tetapi juga metode seperti metode mengajar, dan program seperti program pendidikan dan sebagainya.<sup>1</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu metode atau proses yang digunakan untuk menguji efektifitas dan mengembangkan suatu produk serta menciptakan produk baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat.<sup>2</sup> Penelitian pengembangan juga telah banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu alam, tehnik, sosial, dan pendidikan. Maka dari itu melalui metode penelitian pengembangan diharapkan dapat menghasilkan serta mengembangkan suatu produk yang dapat membantu kemajuan proses pendidikan.

#### **B. Bahan Ajar**

Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya adalah mengembangkan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar penting dilakukan pendidik agar

---

<sup>1</sup> Sugiono, Metode Penelitian dan Pengembangan (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 28.

<sup>2</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 297.

pembelajaran lebih efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapainya. Kompetensi mengembangkan bahan ajar idealnya telah dikuasai pendidik secara baik, namun pada kenyataannya masih banyak pendidik yang belum menguasainya, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran masih banyak yang bersifat konvensional.

## 1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi/substansi pembelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan, dan ketrampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasa tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>3</sup> Berikut merupakan beberapa pengertian bahan ajar yaitu:

- a. Menurut national centre competency based training, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud biasanya berupa bahan tertulis maupun tak tertulis.
- b. Pandangan dari ahli lainya mengatakan bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis.
- c. Pannen mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- d. Dalam website dikmenjut.net bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang

---

<sup>3</sup> Edi Sutanta dan Muhammad Sholeh, "Pendampingan Bahan Ajar Dengan Videoscribe pada Guru SMK Tembarak Temanggung", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 1, (2019), hal. 4.

disusun sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik.<sup>4</sup>

Dari beberapa pandangan di atas maka bahan ajar dapat diartikan segala sesuatu baik berupa materi tertulis, benda, data, gagasan atau ide, fakta dan sebagainya yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

## 2. Tujuan Dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar

Tujuan pembuatan bahan ajar terdapat empat hal pokok yang melingkupinya, yaitu:

- a. Membantu peserta didik dalam mempelajari sesuatu.
- b. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan.
- c. Memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Adapun manfaat atau kegunaan pembuatan bahan ajar bagi pendidik maupun bagi peserta didik, yaitu:

- a. Kegunaan bagi pendidik
  - 1) Pendidik akan memiliki bahan ajar yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran.
  - 2) Tidak lagi tergantung kepada buku Teks.
  - 3) Belajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.
  - 4) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar.
  - 5) Bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena siswa akan merasa lebih percaya kepada guru.
  - 6) Bahan ajar dapat diajukan sebagai karya untuk menambah angka kredit guna keperluan kenaikan pangkat pendidik.
  - 7) Menambah penghasilan pendidik jika berhasil diterbitkan.

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 16.

- b. Kegunaan bagi peserta didik
- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
  - 2) Peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar mandiri mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
  - 3) Peserta didik memiliki kemudahan untuk mempelajari setiap kompetensi.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka sangat dibutuhkan pengembangan bahan ajar agar tersedianya bahan ajar yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik, tuntutan kurikulum, karakteristik pembelajaran, serta pemecahan masalah belajar.

### 3. Prinsip-Prinsip Penyusunan Bahan Ajar

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran, yaitu:

- a. Prinsip relevansi artinya berkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga meliputi empat macam.
- c. Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendak cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak.<sup>6</sup>

Penyusunan bahan ajar atau materi tidak dapat dilakukan tanpa memperhitungkan prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar. Prinsip-prinsip tersebut menjadi salah satu acuan agar terciptanya bahan ajar yang baik dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 27.

<sup>6</sup> Syafrudin Nurdin dan Andriantoni, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 108.

#### 4. Langkah-Langkah Pemilihan Bahan Ajar

Secara garis besar langkah-langkah pemilihan bahan ajar adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu pencapaiannya.

- b. Identifikasi jenis-jenis pembelajaran

Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dibagi empat jenis yaitu: fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

- c. Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Dengan mengidentifikasi jenis-jenis materi yang akan diajarkan, maka pendidik akan mendapatkan kemudahan dalam cara mengajarkannya. Langkah berikutnya adalah memilih jenis materi yang sesuai dengan SK atau KD yang harus dikuasai peserta didik.<sup>7</sup>

Bahan ajar atau materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat agar seoptimal mungkin membantu siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pokok-pokok pikiran bahwa apa yang ingin dicapai oleh siswa melalui kegiatan pembelajaran harus dirumuskan dengan jelas. Perumusan dimaksud diwujudkan dalam bentuk standar kompetensi yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 108.

## C. Majalah Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

### 1. Pengertian majalah sains (IPA)

Menurut Kamus besar bahasa indonesia (KBBI) majalah adalah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan dengan topik aktual yang patut diketahui oleh pembaca.<sup>8</sup> Melalui majalah ilmiah atau majalah pendidikan akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Majalah sains merupakan media informasi dengan tujuan untuk menyampaikan berita aktual yang berkaitan dengan konsep-konsep sains atau ilmu pengetahuan alam. Majalah sains berisi empat konsep bidang kajian utama yakni energi dan perubahannya, materi dan sifatnya, bumi antariksa serta makhluk hidup dan proses kehidupannya yang diintegrasikan dengan pengetahuan umum berupa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup> Majalah sains atau IPA adalah suatu bahan ajar yang berisikan materi pembelajaran IPA, dirancang secara khusus dan dibuat sedemikian rupa dengan membubuhkan gambar, warna dan ragam tulisan yang menarik sehingga dapat membangkitkan minat baca peserta didik.

### 2. Komponen-Komponen Majalah Sains (IPA) Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Majalah sains (IPA) ini disajikan dengan 7 komponen utama *contextual teaching and learning* (CTL) meliputi:

- a. Konstruktivisme, membangun, dan membentuk, yaitu kegiatan yang mengembangkan pemikiran bahwa

---

<sup>8</sup> Ningsih Swatra dan Pudjawan "Pengembangan Bahan Ajar Majalah Dengan Model Hanafin dan Peck Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 5 Kampung Baru Singa Raja", *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesa*, Vol. 6, No. 2, (2018), H. 288.

<sup>9</sup> Siti Asfuriyah dan Murbangun Nuswawati "Pengembangan Majalah Sains Dengan Tema Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa", *Unes Science Education Journal*, Vol. 4, No. 1, (2015), h. 741.

pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa bekerja sendiri, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

- b. Bertanya (*questioning*), yakni kegiatan belajar yang mendorong sikap keingintahuan siswa lewat bertanya tentang topik atau permasalahan yang dipelajari.
- c. Menyelidiki, menemukan sendiri (*inquiry*), yaitu kegiatan belajar yang mengondisikan siswa untuk mengamati, menyelidiki, menganalisis topik atau permasalahan yang dihadapi.
- d. Masyarakat belajar (*learning community*), kegiatan belajar yang menciptakan suasana belajar bersama atau kelompok.
- e. Pemodelan (*modelling*), merupakan kegiatan belajar yang bisa dipakai rujukan atau panutan siswa dalam bentuk penampilan tokoh, demonstrasi kegiatan, penampilan hasil karya dan sebagainya.
- f. Refleksi (*reflection*), yaitu kegiatan belajar yang memberi umpan balik atau bentuk tanya jawab dengan siswa tentang kesulitan yang dihadapinya.
- g. Penilaian (*authentic assesment*) yaitu kegiatan belajar yang bisa diamati secara periodik perkembangan kompetensi siswa melalui kegiatan-kegiatan nyata ketika pembelajaran berlangsung.<sup>10</sup>

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajarari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Hal ini sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran IPA dimana peserta didik tidak hanya menerima pelajaran, akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pembelajaran.

### 3. Kelebihan Majalah sains (IPA)

Menurut Ali kelebihan majalah sains adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Hamzah B Uno, Sutardjo Atmowidjoyo, Nina Lamatenggo, *Pengembangan Kurikulum*, (Depok: PT Grafindo Persada, 2018), h. 302.

- a. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Meskipun pada akhirnya siswa diharapkan dapat menguasai topik yang disajikan.
- b. Siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis melalui pengulangan materi.
- c. Perpaduan teks dan gambar dapat menambah daya tarik dan memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual.
- d. Berisi informasi yang bersifat aplikatif sesuai dengan perkembangan dan temuan-temuan baru, sehingga dapat dijadikan suplemen pembelajaran siswa.<sup>11</sup>

Majalah IPA diharapkan dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran IPA. Majalah IPA yang berbentuk tipis dan tidak terlalu tebal dibandingkan dengan buku cetak dapat memudahkan peserta didik membawanya kemana-mana dan dibaca kapan pun.

#### **4. Sistematika Penampilan Majalah**

Majalah ilmiah yang lengkap terdiri dari enam bagian, yaitu:

- a. Halaman sampul disebut juga halaman depan, halaman kulit atau *cover* adalah halaman paling depan yang memuat identitas suatu majalah.
- b. Halaman judul adalah halaman setelah halaman sampul. Halaman judul harus ada disetiap volume hendaknya diawal volume. Halaman judul tidak diberi nomor halaman dan tidak diperhitungkan dalam urutan penomoran.
- c. Halaman daftar isi adalah daftar judul artikel dari suatu nomor majalah, tidak diberi nomor halaman dan ditempatkan di halaman pertama setelah halaman judul.
- d. Halaman teks adalah halaman dalam majalah yang memuat teks atau artikel. penomoran halaman menggunakan angka, dimulai dari halaman teks pertama dan berkelanjutan dalam satu volume.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 741.



- e. Lembar abstrak adalah lembar yang memuat semua abstrak artikel dari suatu majalah.
- f. Halaman indeks adalah halaman yang memuat indeks baik kumulatif maupun tahunan yang dimuat pada akhir volume untuk satu tahun periode.

Sistematika penampilan majalah ilmiah di Indonesia pada umumnya hanya terdiri dari 4 bagian saja yaitu: halaman sampul, halaman judul, daftar isi dan halaman teks, sedangkan lembar abstrak dan halaman indeks masih jarang ditemukan.<sup>12</sup> Dalam pembuatan bahan ajar majalah IPA ini akan menampilkan sistematika penampilan majalah secara lengkap. Dimana terdiri dari halaman sampul, halaman judul, daftar isi, halaman teks, lembar abstrak dan indeks.

#### **D. Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)***

Agar pembelajaran yang diselenggarakan dapat memaksimalkan manfaat, maka perlu dipilih suatu pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk suatu mata pelajaran tertentu. Salah satu model pembelajaran tersebut yakni pendekatan/model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)***

Menurut Hamruni, model pembelajaran adalah suatu pola perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial dan bertujuan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Dari pengertian ini, model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para

---

<sup>12</sup> Sri Purnomowati, "Penampilan Majalah Ilmiah Standar dan Penerapannya", Vol. 27, No. 1 (2003), h. 25.

perancang pembelajaran dan para pelajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.<sup>13</sup>

Pembelajaran yang hanya ditekankan pada penguasaan materi saja tidaklah cukup dalam menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, dan inovatif. Karena belajar tidak hanya menghafal, tetapi proses mengaitkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik melalui pengalaman belajarnya dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran yang dapat membekali peserta didik dalam menghadapi setiap persoalan hidup sekarang maupun yang akan dihadapinya di masa depan, salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*.

Pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>14</sup>

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan serta dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat berjalan apabila pembelajaran berlangsung dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Hal ini bertujuan agar pembelajaran lebih produktif dan bermakna.

---

<sup>13</sup> Ida Fiteriani dan Iswaton Solekha, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 1, (2016), h. 106.

<sup>14</sup> Abdul majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 228.

## 2. Karakteristik Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Pembelajaran CTL memiliki beberapa karakteristik yang khas yang membedakannya dengan model pembelajaran yang lain. Johson mengidentifikasi delapan karakteristik contextual teaching and learning (CTL), yaitu:

- a. Membuat hubungan penuh makna (*making meaningful connections*)
- b. Melakukan pekerjaan penting (*doing significant work*)
- c. Belajar mengatur sendiri (*self-regulated learning*)
- d. Kerja sama (*collaborating*)
- e. Berfikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*)
- f. Memelihara individu (*nurturing the individual*)
- g. Mencapai standar tinggi (*reaching high standards*)
- h. Penggunaan penilaian sebenarnya (*using authentic assessment*)
- i. Mengadakan asesmen autentik (*using authentic assessment*).<sup>15</sup>

Johnson menyatakan bahwa pembelajaran CTL adalah pendekatan pendidikan yang berbeda, melakukan lebih dari menuntun para peserta didik dalam menggabungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam keadaan mereka sendiri. Pembelajaran CTL dapat memberikan dukungan dan penguatan pemahaman konsep peserta didik dalam menyerap sejumlah materi pembelajaran serta mampu memperoleh makna dari hal-hal yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan kenyataan hidup sehari-hari.<sup>16</sup>

Pembelajaran CTL bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui peningkatan pemahaman makna materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang pendidik harus memiliki wawasan kontekstual yang tepat, dapat memahami materi pembelajaran yang bermakna bagi

---

<sup>15</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 7-8.

<sup>16</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 274.

peserta didik, memiliki strategi, metode dan teknik yang mampu mengaktifkan semangat belajar peserta didik, dan mempunyai alat peraga yang bernuasa kontekstual agar situasi pembelajaran seperti kehidupan nyata di lingkungan peserta didik guna memperoleh hasil belajar perpaduan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penerapan pembelajaran CTL merupakan usaha untuk membuat peserta didik lebih produktif dan inovatif karena pembelajaran CTL akan mendorong peserta didik ke arah belajar aktif, sebab peserta didik dapat mempelajari konsep sekaligus mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalaminya. Dalam konteks itu, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi kehidupannya nanti. Berikut merupakan tabel beberapa perbedaan penting antara pendekatan kontekstual dengan pendekatan konvensional.<sup>17</sup>

**Tabel 2.1**  
perbedaan pembelajaran CTL dan konvensional

No	Pembelajaran CTL	Pembelajaran Konvensional
1	Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.	Siswa adalah penerima informasi secara pasif.
2	Siswa belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, saling mengoreksi.	Siswa belajar secara individual.
3	Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata atau masalah yang disimulasikan.	Pembelajaran sangat abstrak dan teoretis.
4	Prilaku dibangun atas kesadaran diri.	Prilaku dibangun atas kebiasaan
5	Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman	Keterampilan dikembangkan atas dasar latihan.

<sup>17</sup> Ahmad Walid, Strategi Pembelajaran IPA (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 134.

Secara umum program pembelajaran konvensional lebih menekankan pada deskripsi tujuan yang akan dicapai, sedangkan program pembelajaran CTL lebih menekankan pada skenario pembelajarannya

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Kelebihan-kelebihan pembelajaran dengan menggunakan model CTL antara lain:

- a. pembelajaran CTL akan melibatkan kegiatan aktif baik fisik maupun mental.
- b. Digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi dalam situasi yang berorientasi masalah dengan dunia nyata dan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.
- c. pembelajaran CTL melatih peserta didik dalam kehidupan nyata.
- d. Siswa dituntut untuk berpikir aktif, kreatif, bekerjasama dan bersama-sama menyelesaikan masalah sehingga siswa termotivasi untuk lebih dalam belajar.
- e. Pembelajaran CTL akan melatih kemandirian peserta didik dalam mengkonstruksi kemandiriannya.

Adapun kelemahan menggunakan model pembelajaran CTL yaitu:

- a. Apabila guru tidak dapat menjadi fasilitator yang baik (menghadirkan situasi yang nyata dalam kelas dan pembimbingan), proses pembelajaran akan kacau.
- b. Dibutuhkan manajemen waktu yang cukup baik.
- c. Evaluasi yang dilakukan adalah *authentic assesment*, maka guru harus selalu mendampingi kelas agar *authentic assesment* dapat berjalan dengan baik.<sup>18</sup>

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun penggunaan model CTL dalam pembelajaran IPA dianggap sangat efektif melihat

---

<sup>18</sup> Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 95-96.

kelebihan-kelebihan yang didapat dalam penerapan model pembelajaran ini. Dimana peserta didik dapat menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan nyata. Materi itu akan bermakna secara fungsional bagi peserta didik dan akan tertanam erat dalam memori sehingga tidak mudah dilupakan. Model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) dapat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan serta dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa.

## **E. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

### **1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Adapun pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Nash dalam buku Hendro Darmojo *The Nature of Science*, menyatakan bahwa IPA itu adalah sesuatu cara atau metode untuk mengamati alam. Nash juga menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara suatu fenomena dengan fenomena lain.<sup>19</sup>

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan alam atau bersangkut paut dengan alam, mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan dapat juga disebut ilmu tentang alam. IPA juga berperan penting dalam bidang teknologi, kesehatan, pertanian, dan tentu dalam bidang pendidikan dimana IPA dapat membantu peserta didik mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian peserta didik melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri peserta didik.

IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Powler bahwa IPA merupakan ilmu yang

---

<sup>19</sup> Usman Samatowa, *pembelajaran IPA di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2016), h. 2.

berhubungan dengan gejala dan keadaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, saling berkaitan, saling menjelaskan, sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh.<sup>20</sup>

Sebagai sekumpulan ilmu pengetahuan, IPA merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan oleh ilmuwan. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, hukum, teori maupun model kedalam kumpulan pengetahuan sesuai dengan bidangnya. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan suatu teori yang sistematis, secara umum penerapannya terbatas pada gejala-gejala alam, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntup sikap ilmiah seperti keingintahuan, jujur, terbuka, dan sebagainya.

## 2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menurut muhamad asrori secara umum pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang diperoleh dari pengalaman individu yang bersangkutan. Sedangkan menurut heri gunawan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru/dosen secara terprogram dalam desain instruksional (*instructional design*) untuk membuat mahasiswa atau peserta didik belajar secara aktif (*student active learning*) yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>21</sup> Yang terlibat dalam sistem pembelajaran ini diantaranya adalah pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan lainnya misalnya tenaga laboratorium serta materil seperti buku-buku, papan tulis dan lainnya.

Samatowa mengungkapkan bahwa pendidikan IPA menjadi sebuah pengetahuan yang faktual atau nyata mengenai

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 3.

<sup>21</sup> Ayu Nur Shawmi, "Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dalam Kurikulum 2013" *jurnal terampil pendidikan dan pembelajaran dasar*, Vol. 3 No. 1 (2016), h. 126.

alam semesta dan semua isinya. Kemudian pemahaman konsep sains dilakukan melalui standar Inkuiri. Perlu diketahui mengenai Pendekatan konstruktivisme itu tentu memandang siswa merupakan seorang pembelajaran aktif dengan demikian bahwa pengetahuan yang baru diterima siswa tentu saja dapat mengembangkan beberapa kemampuan diantara kemampuan itu adalah kemampuan bertanya kemudian kemampuan menyempurnakan jawaban terhadap gejala-gejala alam ataupun karakteristik alam. Adapun yang kedua cara sistematis tentu saja dilakukan dalam kegiatan pembelajaran IPA ini diterapkan dalam lingkungan dan teknologi dan kegiatan ilmiah ini tentu saja berbasis kepada metode ilmiah<sup>22</sup>

Dikutif oleh *Tisno hadisubroto* dalam bukunya pembelajaran IPA sekolah dasar, *Pieget* mengatakan bahwa pengalaman langsung yang memegang peranan penting sebagai pendorong lajunya perkembangan kognitif anak. Pengalaman langsung anak yang terjadi secara spontan dari kecil hingga berumur 12 tahun. IPA sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting. Keterampilan proses sains didefinisikan oleh paolo dan martens adalah: (1) mengamati, (2) mencoba memahami apa yang diamati, (3) mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi, (4) menguji ramalan untuk melihat apakah ramalan tersebut benar.<sup>23</sup>

IPA melatih anak agar dapat berpikir kritis dan objektif. Pembelajaran IPA di sekolah dasar memungkinkan peserta didik untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA berdasarkan perkembangan kognitifnya serta kegiatan-kegiatan ilmiah yang mengarahkan mereka untuk memahami apa sebenarnya yang dipelajari dalam IPA. Sehingga terjadi proses pemerolehan informasi dengan memiliki sifat ilmiah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Dewi Tila Elisa, et.al, "Analisis Karakteristik Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Menggunakan Metode Kualitatif", *Jurnal Pegagogik Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 1, (2023), hal. 33, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jppd>.

<sup>23</sup> *Ibid.*, h.6.



Berbagai alasan yang menyebabkan mata pelajaran IPA dimasukkan kedalam suatu kurikulum disekolah yaitu: (1) bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa. Kesejahteraan materi suatu bangsa banyak sekali bergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, (2) bila diajarkan dengan cara yang tepat, maka IPA merupakan suatu mata pelajaran yang melatih kemampuan berpikir kritis, (3) bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka IPA bukanlah mata pelajaran hapalan belka, (4) mata pelajaran IPA memiliki nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.<sup>24</sup>

Berdasarkan hakikat IPA yang telah dijelaskan di atas maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan melalui pembelajaran IPA antara lain:

- a. Kecakapan kerja dan berpikir sistematis berdasarkan langkah-langkah ilmiah.
- b. Keterampilan dalam mengamati, melakukan eksperimen dan memecahkan masalah.
- c. Memiliki sikap ilmiah dalam diri baik untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan pembelajaran IPA maupun kehidupan sehari-hari.

### **3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Para pakar pendidikan IPA dari UNESCO 1993 telah mengadakan konferensi dan menyimpulkan bahwa pendidikan IPA bertujuan sebagai berikut:

- a. Menolong anak didik agar dapat berpikir logis terhadap kejadian sehari-hari dan memecahkan masalah sederhana yang dihadapinya.
- b. Menolong dan meningkatkan kualitas hidup manusia.
- c. Membekali anak-anak yang akan menjadi penduduk di masa mendatang agar dapat hidup di dalamnya.
- d. Menghasilkan perkembangan pola berpikir yang baik.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h.6.

- e. Membantu secara positif pada anak-anak untuk dapat memahami mata pelajaran lain terutama bahasa dan matematika.<sup>24</sup>

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) secara umum bertujuan agar peserta didik dapat menguasai dan memahami sains dalam konteks yang lebih luas terutama dalam lingkungan dan kehidupannya sehari-hari. Dalam pembelajaran di sekolah dasar IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari lingkungan, alam, selitar dan mempelajari diri sendiri. IPA juga menuntut peserta didik agar dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.

## **F. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir pada pengembangan bahan ajar berbentuk majalah berbasis pendekatan contextual teaching and learning kelas V SD/MI ini dibuat berdasarkan apa yang peneliti rasakan dan lihat dalam dunia pendidikan di era globalisasi sekarang ini. Peneliti berharap dengan semakin maju dan berkembangnya zaman maka peserta didik dapat lebih nyaman saat belajar dan dapat menyerap dengan baik materi yang disampaikan oleh pendidik. Akan tetapi kenyataan saat ini justru tidak sesuai dengan apa yang peneliti harapkan.

Permasalahan di atas mendorong peneliti untuk mengetahui penyebab dibalik ketimpangan yang terjadi dalam pendidikan di zaman yang sudah maju ini. Agar lebih jelas, peneliti akan menggambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini kedalam gambar bagan seperti berikut.

---

<sup>24</sup> Binti Muakhirin, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inquiri Pada Siswa SD" *Jurnal Ilmiah Guru COPE*, No. 01, (2014), H. 53.

### *Harapan*

Semakin pesatnya perkembangan zaman, maka mengharuskan setiap anak tumbuh menjadi generasi aktif dan tanggap. Dengan pembelajaran serta fasilitas disekolah diharapkan dapat memberi hasil yang maksimal bagi peserta didik dalam menerima pembelajaran.

### *Kenyataan*

Sumber belajar dan media yang digunakan dalam pembelajaran terkesan monoton, sehingga hal tersebut mengurangi minat belajar peserta didik, bahkan terkadang peserta didik tidak begitu memperhatikan pembelajaran yang sedang dijelaskan oleh pendidik.

### *Masalah*

1. Bahan ajar yang digunakan berupa buku paket dan LKS
2. Media yang digunakan terkesan kurang bervariasi sehingga mengurangi minat belajar peserta didik
3. Sarana prasarana yang kurang dimanfaatkan secara maksimal
4. Bahan ajar IPA berbentuk majalah berbasis kontekstual belum pernah digunakan disekolah.

### *solusi*

Perlu dikembangkan majalah berbasis *contextual teaching and learning* untuk membantu pendidik dan menambah minat serta semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran, dan diharapkan menjadi kriteria bahan ajar yang layak digunakan.



Pengembangan bahan ajar berbentuk majalah berbasis pendekatan *contextual teaching and learning* pada siswa kelas V SD/MI

**Gambar 2.1** Kerangka Berfikir

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan Di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Afreni Hamidah, Gardjito, dan Nurjannah Pratiwi, Pengembangan Pengembangan Majalah Biologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Protista Kelas X MIA di SMAN Kota Jambi, *Jurnal Biodik*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- Ahmad Walid, *Strategi Pembelajaran IPA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Anisa Rahmatika, Pengembangan Majalah Matematika Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Materi aritmatika Sosial Kelas VII Mts, *Repository Uin Raden Intan Lampung*, Bandar Lampung, 2020.
- Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Ayu Nur Shawmi, Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dalam Kurikulum 2013, *Jurnal Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 1, 2016.
- Binti Muakhirin, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inquiri Pada Siswa SD, *Jurnal Ilmiah Guru COPE*, No. 01, 2014.

- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Dewi Tila Elisa, et.al, Analisis Karakteristik Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Menggunakan Metode Kualitatif, *Jurnal Pegagogik Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 1, 2023.
- Dian Andesta Bujuri dan Masnun Baiti, Pengembangan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis pendekatan kontekstual, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5, No. 2, 2018.
- Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Hamzah B Uno, Sutardjo Atmowidjoyo, Nina Lamatenggo, *Pengembangan Kurikulum*, Depok: PT Grafindo Persada, 2018.
- Ida Fiteriani dan Iswatun Solekha, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016, *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 1, 2016.
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Lindawati, Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Kecakapan Hidup, (Life Skill) Untuk Siswa Kelas V SD, *Jurnal Universitas Jambi*, Vol. 18, No.1, 2016.
- Moh Andika Luqmanur Rizal, Pengembangan Majalah Digital Berbasis *Contextual Learning* Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Hakikat Ilmu Kimia di MA Bustanul Muta'alimin Kota Blitar, *Institutional Repository Uin Satu Tulung Agung*, Tulung Agung 2022.
- Neoloka, Amos dan Neoloka, Grace Amialia A, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Kencana, 2017.

- Ningsih Swatra dan Pudjawan, Pengembangan Bahan Ajar Majalah Dengan Model Hanafin dan Peck Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 5 Kampung Baru Singa Raja, *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesa*, Vol. 6, No. 2, 2018.
- Novita martika putri dan Prihatin sulistyowati, Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) kelas IV Tema 3 Subtema 1, *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* Vol. 3 No.1 2018.
- Nureva dan Aulia Agustina Putri, Kontribusi Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MI, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5 No. 1, 2018.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Rozana Sundari, Pengembangan Majalah Biologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMPN 1 Gandapura Kabupaten Bireuen, *Repository Ar Raniri*, Banda Aceh, 2021.
- Rulam, *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016.
- Siti Asfuriyah dan Murbangun Nuswowati, Pengembangan Majalah Sains Berbasis *Contextual Learning* Pada Tema Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”, *Unnes Science Education Journal*, Vo l. 4, No. 1, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sunarsih, Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Kontekstual Pada Standar Kompetensi Memahami Gaya Dapat Mengubah Gerak Dan Bentuk Suatu Benda Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Vol. 01, No. 01, 2017.

Syafrudin Nurdin dan Andriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2016.



## Lampiran 1

**INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH  
BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING KELAS V SD/MI**



**SURAT PENGANTAR VALIDASI**


Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Subardimayuh, M.Pd  
Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung  
di  
Tanjung

Dengan hormat,

Darkannya akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi media yang akan digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Kelas V SD/MI", disusun Auri Riyani, NPM 1611100472.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan PGMI

  
**Nurul Hidayah, M.Pd**  
NIP. 197805053011012006

Bandar Lampung, 25 April 2021  
Pembimbing II

  
**Hasan Santia Negara, M.Pd.**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH (PGMI)**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Sutawin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 763260*

**SURAT TUGAS**

Nomor: 6.312 /PGMI/FTK/UTNREL/IV/2021

- Dasar :
1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 643.a Tanggal 20 November tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
  2. Hasil Keputusan Rapat Jurusan PGMI Tanggal 1 Mei 2018 tentang Pembentukan Tim Validator Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.
  3. Pembuatan Skripsi Mahasiswa:
 

Nama/NPM/Jurusan : Asri Riyanti/1611100472/PGMI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Kelas V SD/MI

**Menugaskan kepada:**

Nama Validator	Keahlian
Dr. Yuberti, M.Pd	Ahli Media
Subardiandyah, M.Pd	Ahli Media

Untuk melaksanakan tugas Tim Validasi Media bagi mahasiswa tersebut di atas.

Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk melaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bandar Lampung  
Pada tanggal: 25 April 2021  
Sekretaris Prodi PGMI

**Nurul Hidayah, M.Pd.**  
NIP. 197805052011012006



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sekeloa, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260*


**BERITA ACARA VALIDASI MEDIA PENELITIAN  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Terhitung dari tanggal ..... 2021 bertempat di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, telah dilakukan validasi produk penelitian terhadap mahasiswa berikut:

Nama/NPM/Jurusan : Asri Rlyanti/1611100472/PGMI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan  
*Contextual Teaching And Learning* Kelas V SD/MI

**Validator**

Nama Validator	Kehadiran	Tanda Tangan
Dr. Yuberti, M.Pd	Ahli Media	
Suhardiansyah, M.Pd	Ahli Media	

Bandar Lampung, 25 April 2021  
Sekretaris Prodi PGMI



**Nurul Hidayah, M.Pd**  
NIP. 197805052011012006

**INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BERBASIS**  
**PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING KELAS V SD/MI**

Judul penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan  
Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI

Peneliti : Asri Riyanti

Ahli media : Suhardiansyah, M.Pd

**A. Pengantar**

Lembar Penilaian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap majalah yang akan digunakan pada penelitian dengan judul " **Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI**", sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya majalah tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**B. Petunjuk Kegiatan**

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian bapak/ibu terhadap media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning
2. Penilaian terdiri dari 5 kriteria :
  - Nilai 5 = Sangat Menarik
  - Nilai 4 = Menarik
  - Nilai 3 = Menarik dan Tidak ( Netral )
  - Nilai 2 = Kurang Menarik
  - Nilai 1 = Sangat Tidak Menarik
3. Apabila penilaian bapak/ibu adalah kurang atau sangat kurang berikan saran terkait hal-hal media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning.

## C. Penilaian

No	Aspek	Indikator	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1	Aspek kualitas	a. Aspek kualitas sudah memenuhi kriteria bahan ajar/media dalam pembelajaran				✓	
		b. Bahan ajar yang dikembangkan memenuhi fungsi praktis					✓
		c. Desain bahan ajar baik (kejelasan huruf, gambar, dan <i>background</i> )				✓	
		d. Bahan ajar dapat digunakan diberbagai tempat dan waktu				✓	
		e. Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran				✓	
2	Aspek penyajian	a. Kemerarikan desain pembuka					✓
		b. Kemerarikan desain penutup					✓
		c. Ketepatan ilustrasi dengan materi				✓	
		d. Kesesuaian warna buruf dan background				✓	
		e. Kualitas gambar					✓
		f. kemenarikan gambar				✓	
		g. ketepatan ukuran gambar					✓
		h. ketepatan tata letak gambar				✓	
		i. ketepatan pemilihan jenis huruf				✓	
		j. ketepatan pemilihan ukuran huruf				✓	
		k. keterbacaan teks				✓	
l. keserasian tampilan warna dalam majalah		✓					

**D. Kritik/Saran Keseluruhan**  
.....  
.....**E. Kesimpulan**

Pengembangan media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning untuk kelas V SD/MI, dinyatakan :

1. Layak diujikan dilapangan tanpa revisi
2. Layak diujikan dilapangan secara revisi
3. Tidak layak diuji cobakan dilapangan

\*) Lingkari salah satu

Bandar Lampung, ..... 2023

Ahli Media

  
NU Sulandra Syah

## Lampiran 2

**UJI AHLI MATERI**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH**  
**BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND**  
**LEARNING KELAS V SD/MI**

  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721)*

**SURAT PENGANTAR VALIDASI**

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu Ayu Reza Ningrum, M.Pd  
 Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Raden Intan Lampung  
 Di  
 Tempat

Dengan hormat,

Berkemungkinan akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi media yang akan digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Kelas V SD/MI", disusun Asei Riyanti, NPM 1611100472.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
 Sekretaris Jurusan PGMI



**Nurul Hidayah, M.Pd**  
 NIP. 197805052011012006

Bandar Lampung, 25 April 2021  
 Pembimbing II



**Hasan Santra Negara, M.Pd.**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH (PGMI)**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 793260*

**SURAT TUGAS**

**Nomor: /PGMI/FTK/UINRIL/IV/2021**

- Dasar :
1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 643.a Tanggal 20 November tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
  2. Hasil Keputusan Rapat Jurusan PGMI Tanggal 1 Mei 2018 tentang Pembentukan Tim Validator Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.
  3. Pembantuan Skripsi Mahasiswa:

Nama/NPM/Jurusan : Asri Riyanti/1611100472/PGMI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Kelas V SD/MI

Memgaskan kepada:

Nama Validator	Keahlian
Ayu Reza Ningrum, M.Pd	Ahli Materi
.....	Ahli Materi

Untuk melaksanakan tugas validasi materi bagi mahasiswa tersebut di atas.

Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk melaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bandar Lampung  
Pada tanggal: 25 April 2021  
Sekretaris Prodi PGMI

**Nuzul Hidayah, M.Pd.**  
NIP. 197805052011012006



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH (PGMI)**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp.  
(0721)783260*

**BERITA ACARA VALIDASI MATERI PENELITIAN  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIAH (PGMI)  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Terhitung dari tanggal .....2021 bertempat di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, telah dilakukan validasi produk penelitian terhadap mahasiswa berikut:

Nama/NPM/Jurusan : Asri Riyanti/1611100472/PGMI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan  
*Contextual Teaching And Learning* Kelas V SD/MI

**Validator**

Nama Validator	Keahlian	Tanda Tangan
Ayu Reza Ningrum, M.Pd	Ahli Materi	
.....	Ahli Materi	

Bandar Lampung, 25 April 2021  
Sekretaris Prodi PGMI

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP. 197805052011012006



**UJI AHLI MATERI**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BERBASIS**  
**PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING KELAS V SD/MI**

Judul penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan  
 Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI

Peneliti : Asri Riyanti

Ahli Materi : Ayu Reza Ningrum, M.Pd

**A. Pengantar**

Lembar Penilaian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap majalah yang akan digunakan pada penelitian dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI", sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya majalah tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**B. Petunjuk Kegiatan**

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian bapak/ibu terhadap media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning.
2. Penilaian terdiri dari 5 kriteria :
  - Nilai 5 = Sangat Menarik
  - Nilai 4 = Menarik
  - Nilai 3 = Menarik dan Tidak ( Netral )
  - Nilai 2 = Kurang Menarik
  - Nilai 1 = Sangat Tidak Menarik
3. Apabila penilaian bapak/ibu adalah kurang atau sangat kurang berikan saran terkait hal-hal media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning.

## C. Penilaian

No	Aspek	Indikator	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1	Aspek kesesuaian dengan KI dan KD	a. Kesesuaian dengan KD yang diharapkan				✓	
		b. Kesesuaian dengan indikator pembelajaran				✓	
		c. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					✓
		d. Kebenaran konsep					✓
2	Aspek isi	a. Keluasan dan kedalaman materi					✓
		b. Kebenaran isi					✓
		c. Penulisan istilah asing dan nama ilmiah					✓
		d. Ketetapan materi dengan pendekatan kontekstual				✓	
		e. Kejelasan uraian materi				✓	
		f. Kelengkapan materi sesuai pokok bahasan				✓	
		g. Kerumutatan materi				✓	
		h. Kelengkapan instrumen evaluasi				✓	
		i. Kesesuaian judul				✓	
		j. Ketetapan penggunaan ilustrasi			✓		
		k. Kelengkapan rujukan atau referensi					

## D. Kritik/Saran Keseluruhan

.....

.....

.....

**E. Kesimpulan**

Pengembangan media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning untuk kelas V SD/MI, dinyatakan :

1. Layak diujikan dilapangan tanpa revisi
- ② Layak diujikan dilapangan secara revisi
3. Tidak layak diuji cobakan dilapangan

\*) Lingkari salah satu

Bandar Lampung, 17 Maret 2023

Abli Materi

  
Ayu Rizka Mangrove, Mpd  
NIP. 19940325201803182

## Lampiran 3

**INSTRUMEN AHLI BAHASA  
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH  
BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING KELAS V SD/MI**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

*Alamat : Jl. Lerkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (9721)*

**SURAT PENGANTAR VALIDASI**

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Nurul Hidayah, M.Pd  
Dosen Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Berkenaan akan dilaksanakannya penelitian di SD/MI, dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberi masukan dan saran mengenai validasi Bahasa yang akan digunakan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Kelas V SD/MI", disusun Asri Riyanti, NPM 1611100472.

Demikian surat permohonan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan Terimakasih.

Mengetahui,  
Sekretaris Jurusan PGMI

**Nurul Hidayah, M.Pd**  
NIP. 197805052011012006

Bandar Lampung, 25 April 2021  
Pembimbing II

**Hasan Santra Negara, M.Pd.**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDIYAH (PGMI)**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260*

**SURAT TUGAS**

**Nomor: /PGMI/FTK/UINRIL/IV/2021**

- Dasar :**
1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 643.a Tanggal 20 November tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
  2. Hasil Keputusan Rapat Jurusan PGMI Tanggal 1 Mei 2018 tentang Pembentukan Tim Validator Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.
  3. Pembuatan Skripsi Mahasiswa:
 

Nama/NPM/Jurusan : Asti Riyanti/1611100472/PGMI

Dengan Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Kelas V SD/MI

Menugaskan kepada:

Nama Validator	Keahlian
Nural Hidayah, M.Pd	Ahli Bahasa
Yoga Irawan, M.Pd	Ahli Bahasa

Untuk melaksanakan tugas Tim Validasi Bahasa bagi mahasiswa tersebut di atas.

Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk melaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bandar Lampung  
 Pada tanggal: 25 April 2021  
 Sekretaris Prodi PGMI

**Nurul Hidayah, M.Pd.**  
 NIP. 197805052011012006



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sukarasa, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260*


**BERITA ACARA VALIDASI MATERI PENELITIAN  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Terhitung dari tanggal .....2021 bertempat di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, telah dilakukan validasi produk penelitian terhadap mahasiswa berikut:

Nama/NPM/Jurusan : Atri Riyanti/1611100472/PGMI

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan  
*Contextual Teaching And Learning* Kelas V SD/MI

**Validator**

Nama Validator	Kehadiran	Tanda Tangan
Nurul Hidayah, M.Pd	Ahli Bahasa	
Yoga Irawan, M.Pd	Ahli Bahasa	

Bandar Lampung, 25 April 2021  
Sekretaris Prodi PGMI



**Nurul Hidayah, M.Pd**  
NIP. 197805052011012006

**INSTRUMEN AHLI BAHASA**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BERBASIS**  
**PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING KELAS V SD/MI**

Judul penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan  
 Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI

Peneliti : Asri Riyanti

Ahli Bahasa : Nurul Hidayah, M.Pd

**A. Pengantar**

Lembar Penilaian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap majalah yang akan digunakan pada penelitian dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI", sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya majalah tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

**B. Petunjuk Kegiatan**

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian bapak/ibu terhadap media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning
2. Penilaian terdiri dari 5 kriteria :
  - Nilai 5 = Sangat Menarik
  - Nilai 4 = Menarik
  - Nilai 3 = Menarik dan Tidak ( Netral )
  - Nilai 2 = Kurang Menarik
  - Nilai 1 = Sangat Tidak Menarik
3. Apabila penilaian bapak/ibu adalah kurang atau sangat kurang berikan saran terkait hal-hal media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning.

## C. Penilaian

No	Aspek	Indikator	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek bahasa	a. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
		b. Kesesuaian bahasa dengan titik berpikir peserta didik					✓
		c. Kemudahan memahami bahasa					✓
		d. Ketepatan penggunaan istilah					✓
		e. Ketepatan penulisan tanda baca					✓
		f. Tidak terdapat penafsiran ganda					✓
		g. Ketepatan struktur kalimat					✓
		h. Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dipahami					✓
		i. Kebakuan istilah					✓
		j. Konsistensi penggunaan istilah					✓

## D. Kritik/Saran Keseluruhan

.....

.....

.....

## E. Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning untuk kelas V SD/MI, dinyatakan :

1. Layak diujikan dilapangan tanpa revisi
2. Layak diujikan dilapangan secara revisi
3. Tidak layak diuji cobakan dilapangan

\*) Lingkari salah satu

Bandar Lampung, ..... 2023

Ahli Bahasa

Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP. 19780505200812006



## Lampiran 4

## INSTRUMEN ANGKET TANGGAPAN PENDIDIK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING KELAS V SD/MI

### INSTRUMEN ANGKET TANGGAPAN PENDIDIK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING KELAS V SD/MI

#### A. Pengantar

Lembar Penilaian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap majalah yang akan digunakan pada penelitian dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI", sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya majalah tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terimakasih.

#### B. Petunjuk Kegiatan

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian bapak/ibu terhadap media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning.
2. Penilaian terdiri dari 5 kriteria :
  - Nilai 5 = Sangat Menarik
  - Nilai 4 = Menarik
  - Nilai 3 = Menarik dan Tidak ( Netral )
  - Nilai 2 = Kurang Menarik
  - Nilai 1 = Sangat Tidak Menarik
3. Apabila penilaian bapak/ibu adalah kurang atau sangat kurang berikan saran terkait hal-hal media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning.

#### C. Penilaian

No	Aspek	Indikator	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1	Kelengkapan isi	a. Keluasan materi				✓	
		b. Kesesuaian materi dengan KI dan KD				✓	
		c. Kesesuaian materi dengan majalah				✓	
		d. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
		e. Kesesuaian dengan konsep pembelajaran kontekstual				✓	
2	kebahasaan	a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
		b. Kesesuaian bahasa dengan substansi bahan ajar majalah IPA					✓
		c. Kesesuaian dengan EYD				✓	
3	Penyajian	a. Konsistensi penyajian				✓	
		b. Kesesuaian ilustrasi				✓	

4	Kegrafikan	a. Kemerarikan cover					✓	
		b. Kemerarikan beekground					✓	
		c. Keserasian warna, tata letak, dan gambar.					✓	
		d. Keterbacaan						✓
		e. Kualitas bacaan						✓

**D. Kritik/Saran Keseluruhan**

.....

.....

.....

.....

Bandar Lampung, 04 April 2023

Guru Kelas

MI Masyariful Anwar Durian Payung

*Devi*

NIP. Desia Indah Pratwi

## Lampiran 5

## INSTRUMEN ANGKET TANGGAPAN PENDIDIK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING KELAS V SD/MI

### INSTRUMEN ANGKET TANGGAPAN PENDIDIK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING KELAS V SD/MI

## A. Pengantar

Lembar Penilaian ini dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap majalah yang akan digunakan pada penelitian dengan judul " Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Kelas V SD/MI", sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya majalah tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Pendapat, penilaian, saran dan koneksi dari Bapak/Ibu mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

## B. Petunjuk Kegiatan

- Berilah tanda (√) pada kolom penilaian bapak/ibu terhadap media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning
- Penilaian terdiri dari 5 kriteria :
  - Nilai 5 = Sangat Menarik
  - Nilai 4 = Menarik
  - Nilai 3 = Menarik dan Tidak ( Netral )
  - Nilai 2 = Kurang Menarik
  - Nilai 1 = Sangat Tidak Menarik
- Apabila penilaian bapak/ibu adalah kurang atau sangat kurang berikan saran terkait hal-hal media pembelajaran berbentuk majalah berbasis contextual teaching and learning.

## C. Penilaian

No	Aspek	Indikator	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi	a. Keahlian materi				✓	
		b. Kesesuaian materi dengan KI dan KD				✓	
		c. Kesesuaian materi dengan majalah				✓	
		d. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
		e. Kesesuaian dengan konsep pembelajaran kontekstual					✓
2	kebahasaan	a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
		b. Kesesuaian bahasa dengan substansi bahan ajar majalah IPA					✓
		c. Kesesuaian dengan EYD				✓	
3	Penyajian	a. Konsistensi penyajian				✓	
		b. Kesesuaian ilustrasi				✓	
		c. Kelengkapan komponen pendukung					✓

4	Kegrafikan	a. Kemerarikan cover					✓
		b. Kemerarikan bockground					✓
		c. Keserasian warna, tata letak, dan gambar					✓
		d. Keterbacaan					✓
		e. Kualitas bacaan					✓

D. Kritik/Saran Keseluruhan

.....

.....

.....

.....

Bandar Lampung, 03 April 2023

Guru Kelas

SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung

Seto Asuka S.Pd

NIP. ....

## Lampiran 6

**SURAT BALASAN MENGADAKAN PENELITIAN**

Nomor : 170/IV.4/SD M.1/F/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 UIN Raden Intan Lampung

Di  
 Bandar Lampung

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Teriring salam serta do'a semoga kita semua berada dalam lindungan Allah SWT dalam melaksanakan aktifitas kita sehari-hari.

Menindak lanjut Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIN Raden Intan Lampung Nomor : B-3926/Un.16/DT/TL.30/03/2023 perihal izin penelitian mahasiswa, bersama ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan dan berharap program ini dapat terlaksana di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Mahasiswa yang akan mengadakan penelitian adalah :

Nama : ASRI RIYANTI  
 NPM : 1611100472  
 Semester / TA : XIV / 2023  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning Kelas V SD/MI

Demikian Surat ini kami buat atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terimakasih.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bandar Lampung 03 Maret 2023  
 Kepala SD Muhammadiyah 1  
 Bandar Lampung



SLAMET PRIADI, S.Pd.  
 NBM. 1040483



**YAYASAN MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG (YMABL)  
MADRASAH IBTIDAIYAH MASYARIQUL ANWAR  
DURIAN PAYUNG-BANDAR LAMPUNG**

AKTE NOTARIS NO.01

NSP. 111218710030

NPSN. 60706000

STATUS : TERAKREDITASI B

Jl. Cheiril Anwar No.05/10 Durian payung, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung, 35116 Telp. (0721) 960 1922

Bandar Lampung, 04 April 2023

Nomor : 326/MIMA.DUPA/SLP/IV/2023  
Lampiran : -  
Pihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada yth,  
Kepada Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung  
Di  
Tempat

**Assalamualaikum Wr.Wb**

Nama : Asri Riyanti  
Npm : 1611100472  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah ibidaiyah

Untuk melaksanakan penelitian disekolah kami sebagai syarat penyusunan skripsi. Yang berjudul " Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Majalah Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning Kelas V di SD/MI".

Dengan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Kepala sekolah MI Masyariqul Anwar DUPA

  
Zainidah, S.Pd

## Lampiran 7

**REKAPITULASI DATA HASIL RESPON PESERTA DIDK MI MASYARIQUL ANWAR DURIAN PAYUNG**

No	Inisial Nama	Item Pertanyaan												Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	A	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59	60	98,3%
2	BAZ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100%
3	FH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100%
4	K	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	60	98,3%
5	KNA	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58	60	96,6%
6	LRS	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	57	60	95%
7	LSB	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57	60	95%
8	MBH	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58	60	96,6%
9	MR	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58	60	96,6%
10	MRA	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57	60	95%
11	MWD	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	58	60	95%
12	MA	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59	60	98,3%
13	RAT	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	55	60	91,6%
14	RDS	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	57	60	95%
15	SRW	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	50	60	83%
<b>Jumlah total</b>		<b>862</b>														
<b>Skor maksimal</b>		<b>900</b>														
<b>Persentase</b>		<b>95,7</b>														
<b>Keterangan</b>		<b>Sangat Menarik</b>														

**REKAPITULASI DATA HASIL RESPON PESERTA DIDK SD MUHAMMADIAH 1 BANDAR LAMPUNG**

No	Inisial Nama	Item Pertanyaan												Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	KAA	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	56	60	93,3%
2	MHS	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	57	60	95%
3	MIM	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58	60	96,6%
4	BWK	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	56	60	93,3%
5	HON	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	55	60	91,6%
6	AVA	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	55	60	91,6%
7	YAA	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	56	60	93,3%
8	TO	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	60	98,3%
9	HMW	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	56	60	93,3%
10	BHS	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58	60	96,6%
11	MWI	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58	60	96,6%
12	MRAD	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	57	60	95%
13	MKA	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	60	98,3%
14	FFM	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	54	60	90%
15	AAF	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58	60	96,6%
16	FAR	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	60	100%
17	AK	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	60	98,3%
18	RAM	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	58	60	96,6%
19	MFR	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57	60	95%
20	ATM	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	55	60	91,6%
21	SNS	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	60	96,6%
22	YDK	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	60	96,6%
23	JAM	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59	60	98,3%
<b>Jumlah total</b>		<b>1.316</b>														
<b>Skor maksimal</b>		<b>1.380</b>														
<b>Persentase</b>		<b>95,3%</b>														
<b>Keterangan</b>		<b>Sangat Menarik</b>														



*Lampiran 8***DOKUMENTASI PRA PENELITIAN DI SD MUHAMADIYAH  
1 BANDAR LAMPUNG**

## DOKUMENTASI PRA PENELITIAN DI MI MASYARIQUL ANWAR



Wawancara kebutuhan pendidik dan peserta didik bersama wali kelas V MI Masyariqul Anwar Durian Payung



Penyebaran angket kebutuhan peserta didik pada kelas V MI Masyariqul Anwar Durian Payung

*Lampiran 9*

**DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD MUHAMMADIYAH 1  
BANDAR LAMPUNG**

	
<p>Dokumentasi bersama kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung</p>	<p>Dokumentasi bersama wali kelas V SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung</p>
	
<p>Majalah dapat digunakan di luar jam pelajaran sebagai bahan bacaan yang menyenangkan.</p>	<p>Uji coba produk pada kelas V SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.</p>
	

**DOKUMENTASI PENELITIAN DI MI MASYARIKUL  
ANWAR DURIAN PAYUNG**

	
<p>Dokumentasi bersama kepala sekolah MI Masyariqul Anwar Durian Payung.</p>	<p>Dokumentasi bersama siswa kelas V SD Masyariqul Anwar Durian Payung.</p>
	
<p>Uji coba Produk di kelas V MI Masyariqul Anwar Durian Payung</p>	<p>Uji coba produk pada kelasV MI Masyariqul Anwar Durian payung</p>



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-0606/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BERBASIS PENDEKATAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING KELAS V SD/MI**  
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ASRI RIYANTI	1611100472	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 12 Juni 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan

  
Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR  
BERBENTUK MAJALAH  
BERBASIS PENDEKATAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND  
LEARNING KELAS V SD/MI

*by Asri Riyanti*

---

**Submission date:** 12-Jun-2023 11:18AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2114177514

**File name:** ASRI\_RIYANTI.docx (1.07M)

**Word count:** 5090

**Character count:** 31989

# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBENTUK MAJALAH BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING KELAS V SD/MI

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
5	Martin Martin, Syamsuri Syamsuri, Heni Pujiastuti, Aan Hendrayana. "Pengembangan E-Modul Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Materi Barisan Dan Deret Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP", Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2021 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%

Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan  
Dasar dan Pembelajaran, 2020

Publication

- 30 Jasmaniah Jasmaniah, Nurhayati Nurhayati, Fatma Zuhra. "DEVELOPMENT OF POP-UP BOOK MEDIA BASED ON PROBLEM-SOLVING ON FRACTION MATERIAL", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022  $<1\%$
- Publication

- 31 Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  $<1\%$
- Student Paper

- 32 Heru Kristianto, Khusnul Fajriyah, Sukamto Sukamto. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SPASI (SISTEM PENCERNAAN SAPI) PADA MATERI IPA TEMA MAKANAN SEHAT SISWA KELAS V SD N TEGALOMBO 04", TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2021  $<1\%$
- Publication

- 33 Refki Effendi, Herpratiwi Herpratiwi, Sugeng Sutiarto. "Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021  $<1\%$
- Publication

- 34 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta  $<1\%$
- Student Paper